MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS KEEFEKTIFAN PENERAPAN BELAJAR ONLINE TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI SISWA PADA SD NEGERI 010139 PERK. GUNUNG MELAYU

Dindy Rizka Octavia & Siti Aisyah
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
dindyrizkaoctavia@gmail.com

Abstract

This study aims to see the effectiveness of the application of online learning to increase student achievement at SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu. This research uses a qualitative descriptive research type. The data collection technique used was the Focus Group Discussion (FGD) method where 8 teachers, students, and parents each gathered to discuss the problems that occurred. Based on the results of the research that researchers have done, namely in the application of online learning which is carried out at SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu is still ineffective because there are still many obstacles or problems that occur, one of which is internet and android network access. And the influence of online learning on student achievement for some can still maintain their achievements, but for some other students they are even fun playing because there is no direct monitoring from teachers or parents. Suggestions that researchers can give should be that teachers coordinate to carry out learning via zoom several times to monitor students even if only from home.

Keywords *: Online Learning, Student Achievement, Covid 19*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan penerapan belajar online terhadap peningkatan prestasi siswa pada SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) dimana para guru, siswa, dan orang tua sebanyak masing-masing 8 orang berkumpul untuk berdiskusi akan masalah yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu dalam penerapan belajar online yang dilakukan di SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu masih kurang efektif karena masih banyaknya kendala atau masalah yang terjadi salah satunya akses jaringan internet maupun android. Dan pengaruh belajar online ini terhadap prestasi siswa untuk sebagian masih bisa mempertahankan prestasi nya, tetapi untuk sebagian siswa lainnya mereka malah asik bermain karena tidak adanya pantauan secara langsung dari guru maupun orang tua. Saran yang dapat peneliti berikan hendaknya para guru berkoordinasi untuk melakukan pembelajaran melalui zoom beberapa kali untuk memantau siswa walaupun hanya dari rumah.

Kata Kunci : Belajar Online, Prestasi Siswa, Covid 19

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 ke masyarakat luas, khususnya warga sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mengeluarkan beberapa surat edaran tentang pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Lembaga Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), termasuk instruksi proses belajar dari rumah. (Nurul Arifa, 2020)

Prinsip dari Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) adalah bahwa siswa dapat mengakses materi dan sumber belajar lainnya tanpa batasan waktu maupun tempat. Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) dirancang untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh, dengan mempermudah pembagian materi kepada siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah yang bersentuhan langsung dengan guru dan teman tidak bisa dilakukan selama masa pandemic ini. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar di rumah. Situasi ini memaksa guru untuk mengubah strategi belajar mengajar mereka. Selama kegiatan belajar di rumah (BDR) ini, penting untuk mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran dan perilaku dan sikap guru yang tepat. Semua itu agar siswa dapat belajar tanpa terkendala ruang dan waktu di masa darurat Covid-19.(Kurniasari et al., 2020)

Ketidakmampuan siswa dan guru untuk bertemu langsung untuk menjaga jarak sosial dan fisik menjadi alasan mengapa pembelajaran daring harus dilakukan. Pembelajaran online lebih fleksibel dan lebih mudah diakses. Namun di sisi lain, pembelajaran daring atau jarak jauh mengurangi interaksi antara guru, siswa dan antar siswa (Safaruddin et al., 2020). Dalam situasi seperti ini, guru membutuhkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif serta perlu menyediakan materi pembelajaran siswa. Sehingga nantinya siswa tidak merasa bosan saat menerima materi dan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (Nurdin F, 2021).

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15), pembelajaran online adalah sistem pembelajaran terbuka dan terdesentralisasi yang menggunakan alat pedagogis (alat bantu

pendidikan), dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan, untuk memfasilitasi dalam proses belajar, dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang berarti. (Arnesi & K, 2015)

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, melainkan menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilaksanakan walaupun jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020)

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang membutuhkan akses internet dan teknologi multimedia untuk berinteraksi dengan siswa sehingga menghasilkan interaksi belajar. Berbagai media juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Contohnya antara lain penggunaan google classroom, google meet, zoom meeting dan layanan WhatsApp.

Metode pembelajaran yang digunakan seperti melalui Zoom Meeting, WhatsApp Group, Classroom, maupun E-Learning. Di beberapa sekolah yang terkendala akan fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar dari rumah ini biasanya mereka masih menggunakan WhatsApp Group terutama untuk siswa sekolah dasar karena dinilai lebih mudah untuk digunakan. Hambatan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran daring/online beragam. Menurut Ni'mah (2016), beberapa kendala pembelajaran daring adalah: 1) Listrik padam saat mengakses program pembelajaran; 2) Jaringan internet yang kurang baik; 3) Komitmen orang tua yang tidak pasti; 4) Siswa merasa kesulitan untuk belajar dengan cara ini; 5) Kesalahpahaman antara guru dan siswa; 6) Ketidaktahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Hutami, 2021)

WhatsApp Group saat ini digunakan sebagai tempat berdiskusi untuk menyelesaikan beberapa masalah, isu atau hal penting yang harus disampaikan kepada orang-orang di dalamnya. Membantu pengguna berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh dengan diskusi WA Group (Sidiq, 2019). Akan tetapi nyatanya dalam pelaksanaannya aplikasi ini banyak dikeluhkan oleh para siswa karena sedikitnya interaksi dan guru cenderung lebih sering memberikan tugas sehingga para siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut (Husna, 2020).

Apabila dikaitkan dengan hasil belajar, pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan WA Group ini masih dirasa kurang efisien dan efektif dan mejadi polemic dikalangan stakeholder dan masyarakat (Muhlas, 2020). Hal itu karena pembelajaran jarak

jauh masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran secara langsung atau tatap muka apalagi jika sudah pelajaran matematika yang dimana didalamnya kebanyakan menghitung. Dan jika hanya disuruh mengerjakan soal-soal saja tanpa dijelaskan maka para siswa akan merasa kesulitan.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan whatsapp dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat bermacam ragam. (Daheri & Amda, 2020) dalam penelitiannya ditunjukkan bahwa pembelajaran online melalui WhatsApp seringkali tidak efektif. Maka dari itu perlunya evaluasi guru yang melibatkan orang tua siswa. Namun dibandingkan dengan penelitian (Rahartri, 2019)**,** menjelaskan bahwa WhatsApp dinilai lebih efektif dan unggul sebagai media pembelajaran online dibandingkan dengan aplikasi chatting lainnya karena dianggap lebih sederhana, mudah dipahami, hemat daya baterai dan hemat kuota internet.(Devi Ratnasari, Ponoharjo, 2020) ia menjelaskan bahwa prestasi belajar serta minat dari siswa menggunakan aplikasi whatsapp dengan materi lebih baik dibandingkan siswa yang diajar menggunakan aplikasi whatsapp tetapi tanpa menggunakan materi.

Menurut Dalyono (2007: 55-60), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri), meliputi: kesehatan, kecerdasan dan bakat, minat dan motivasi, gaya belajar. Faktor eksternal (faktor dari luar diri sendiri) meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Smith dalam Dalyono (2007:231) menambahkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi belajar, antara lain metode belajar mengajar, masalah sosial, emosional, intelektual dan spiritual. (Putro, 2011)

Berdasarkan dari latar belakang di atas, permaslahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga yaitu : 1) Aplikasi apa yang biasa digunakan oleh siswa untuk pembelajaran daring ? 2) Bagaimana efektifitas penerapan sistem pembelajaran daring yang dilakukan SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu kepada siswa. Dan 3) Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring, sistem penugasan yang diberikan oleh guru, apakah terdapat kendala atau kesulitan dalam penerapan pembelajaran daring ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Focuss Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial. Focuss Group Discussion ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 25 Februari 2022 dan 03 Maret 2022, dengan peserta masing-masing sebanyak 8 orang yaitu guru, siswa, dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu berkaitan mengenai permasalahan pembelajaran daring yang dilakukan pada SD tersebut. Dalam proses pembelajaran secara daring ini penulis menemukan hal-hal yang mengakibatkan proses pembelajaran daring ini berjalan kurang maksimal, dan juga tantangan maupun kendala yang terjadi pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Beberapa kendala yang menyebabkan pembelajaran daring ini tidak berjalan dengan maksimal, salah satunya adalah karena sulitnya akses internet di daerah tersebut, karena sekolah tersebut terletak di tengah perkebunaan kelapa sawit, kemudian ketika terjadi mati lampu juga menjadi faktor sulitnya akses internet di daerah tersebut. Terbatasnya sarana belajar siswa berupa android, yang saat ini ketika pembelajaran daring dilakukan menjadi salah satu kebutuhan wajib agar dapat tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

Maka penulis bersama dengan para guru, siswa dan orangtua melakukan sebuah diskusi mengenai keefektifan pembelajaran daring dalam peningkatakan prestasi siswa. Dilihat dari beberapa perspektif yaitu Guru, Siswa dan Orang tua.

Analisis dari perspektif Guru

Dari rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang, setelah melakukan focuss group discussion dengan para guru, orang tua, dan siswa. Menurut pendapat Ibu Nurjannah untuk pertanyaan pertama, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini mereka menggunakan aplikasi WhatsApp Group, karena menurut mereka penggunaan WhatsApp cukup mudah untuk cara pemakaiannya, kemudian juga sehari-hari sudah menggunakan

aplikasi tersebut. Untuk pertanyaan kedua, menurut Ibu Afni efektifitas dari penerapan pembelajaran daring ini sudah cukup baik karena siswa bisa langsung beradaptasi dengan sistem pembelajaran melalui WhatsApp Group. Untuk pertanyaan ketiga, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group ini yaitu beberapa guru masih ada yang kurang mengerti dalam penggunaan android sehingga menyulitkan penggunaan WhatsApp Group sebagai media belajarnya, kemudian para guru yang lain cukup merasa kesulitan ketika materi yang disampaikan berupa perhitungan, karena tidak dapat secara langsung memantau para siswa. Untuk sistem pemberian tugas, untuk kelas 1 yang notabennya baru memasuki sekolah dasar, guru kelas 1 memberikan tugas dengan sistem menjemput kertas soal yang telah dibuat oleh pihak guru, kemudian dikerjakan dirumah masing-masing dengan waktu pengumpulan yang sudah disepakati. Untuk guru kelas 2-6 mereka membuat sistem mengirim tugas melalui grup WhatsApp, atau jika para siswa ada yang tidak memiliki android maka mereka akan menjemput soal ke sekolah kemudian setelah selesai mereka akan mengantarnya kembali.

Analisis dari Perspektif Siswa

Menurut pendapat salah satu siswa yaitu adinda Fitriyani, ia berpendapat bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai media belajar cukup mudah, karena WhatsApp sudah sering mereka gunakan untuk berkomunikasi. Untuk pertanyaan kedua, menurut ananda Iqbal masih kurang efektif dalam penerapan pembelajaran daring melalui WhatsApp Group ini karena untuk penyampaian materi berupa perhitungan masih sulit untuk dipahami apabila media yang digunakan hanya WhatsApp Group. Kemudian untuk pertanyaan ketiga dalam hal kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu tidak semua siswa memiliki android, akses internet yang tidak stabil, yang disebabkan karena mati lampu sehingga pembelajaran jadi terhambat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hutami, 2021) mengenai kendala yang dirasakan siswa selama pembelajaran daring ini berlangsung yaitu sebagian mereka merasa dipaksa harus belajar dengan sistem yang masih asing menurut mereka, disamping itu juga sarana dan prasarana yang terbatas semakin membuat mereka tidak nyaman.

Analisis dari Perspektif Orangtua

Dilihat dari perspektif orang tua, menurut Ibu Ida efektifitas dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group masih kurang efektif, karena masih banyaknya siswa kurang mengerti dengan materi yang diberikan melalui WhatsApp Group ini dan terkadang orang tua juga tidak dapat mendampingi anaknya belajar karena rata-rata pendidikan orangtuanya tidak sampai SMA, pun ada juga yang tidak tamat SD, sehingga pengetahuan mereka minim. Untuk proses penerapan pembelajaran daring ini cukup baik tetapi masih terdapat banyak kendala salah satunya karena biaya untuk pembelian kuota meningkat kemudian para orangtua yang tidak mempunyai android. Dalam pengerjaan tugas, para orangtua mengeluhkan sulitnya membantu anaknya dalam mengerjakan karena factor yang telah disebutkan diatas. Kendala yang terjadi juga kebanyakan anak mereka ketika pembelajaran daring ini berlangsung tidak focus ke grup diskusi WhatsApp, mereka malah membuka aplikasi lain, bermain game dan lain sebagainya dan ketika pembelajaran daring ini diterapkan banyaknya siswa yang mengalami penurunan prestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, Sucipto, 2021) dikatakan bahwa pandemic covid-19 membawa dampak besar pada hasil prestasi belajar anak. Dalam belajar pada pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar, karena prestasi belajar anak sulit dipantau secara langsung oleh guru.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh berdasarkan perspektif guru, dapat diambil kesimpulan bahwa efektifitas dari penerapan pembelajaran daring melalui WhatsApp Group ini sudah cukup baik tetapi masih juga terdapat kendala dari pihak guru yaitu beberapa guru yang masih kurang mengerti dalam penggunaan android sehingga menyulitkan penggunaan WhatsApp Group dalam proses belajar mengajar dan untuk penugasan yang diberikan kepada siswa mereka akan menyepakati kepada para siswa mengenai metode yang digunakan yaitu untuk kelas 1 memberikan tugas dengan sistem menjemput soal ke sekolah dan setelah selesai esoknya mengantarkan kembali, Dan untuk kelas 2-6 menggunakan sistem penugasan yang akan diberikan guru melalui WhatsApp Group.

Berdasarkan perspektif siswa dapat disimpulkan bahwa dari perspektif siswa efektifitas pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group ini belum efektif dilakukan karena masih sulitnya memahami materi berupa perhitungan jika hanya disampaikan melalui WhatsApp Group, tidak menggunakan media pendukung lainnya, kemudian beberapa kendala juga ditemukan yaitu beberapa siswa yang tidak mempunyai android sehingga menghambat proses belajar mengajar, akses internet yang sulit dikarenakan seringnya terjadi pemadaman listrik sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu.

Jika dilihat dari perspektif orang tua, dapat disimpulkan bahwa menurut perspektif orangtua penerapan pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group ini masih kurang maksimal dalam pelaksannaan nya, masih terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya yaitu membengkaknya biaya pembelian kuota internet, kemudian banyaknya orangtua yang tidak memiliki android. Dalam penugasan juga ditemukan hambatan salah satunya yaitu orang tua mengeluhkan kesulitan dalam membantu anaknya mengerjakan tugas sekolah, banyaknya siswa yang tidak focus ketika pembelajaran berlangsung sehingga membawa dampak berupa penurunan prestasi siswa secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan Belajar dari Rumah (BDR) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 010139 Perk. Gunung Melayu masih kurang efektif dalam proses pelaksanaanya, karena masih banyak kendala-kendala yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, seperti 1) Listrik padam saat mengakses program pembelajaran; 2) Jaringan internet yang kurang baik; 3) Komitmen orang tua yang tidak pasti; 4) Siswa merasa kesulitan untuk belajar dengan cara ini; 5) Kesalahpahaman antara guru dan siswa; 6) Ketidaktahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi

Jadi dari perspektif guru, siswa maupun orang tua, penerapan pembelajaran daring ini masih kurang maksimal dilakukan. Menurut perspektif mereka masing-masing banyaknya hambatan yang terjadi saat pembelajaran daring ini berlangsung sehingga terjadinya penurunan prestasi pada siswa.

Saran yang dapat peneliti berikan bagi guru yaitu guru dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan perangkat ataupun media yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk tugas yang akan diberikan kepada siswa hendaknya dirancang

sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan mereka tidak merasa terbebani dengan tugas yang ada. Kemudian hendaknya sesekali melakukan pembelajaran melalui zoom atau sejenisnya yang dapat memantau siswa walaupun secara daring, jika hanya melalui WhatsApp Group sepertinya kurang efektif karena siswa terkadang tidak stay di Group tersebut pada saat jam pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arnesi, N., & K, dan A. H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, 2*(1).

Daheri, M., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 775–783. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445

Devi Ratnasari, Ponoharjo, W. B. U. (2020). *Penerapan aplikasi whatsapp terhadap minat dan prestasi peserta didik*. *6*(2), 129–138.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) … .. 8*(1), 496–503.

Husna, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Turunan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Mobile Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Numeracy*, *7*(2), 324–333.

Hutami, E. R. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Sd, Guru, Dan Orangtua. *Jurnal Ilmiah WUNY*, *3*(1), 51–61. https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706

Jovana Shelvi Nur Syafa'ati, Sucipto, M. R. (2021). *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. *7*(1), 122–128. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882

Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *Vol 6*, *No*, 8.

Muhlas, W. D. R. Y. A. H. A. M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*, 12.

Nurdin F, L. O. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Volume 5*(1), 12.

Nurul Arifa, F. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*. *Vol. XII*, 6.

Putro, B. E. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Keuangan Smk Negeri 1 Kendal*.

Rahartri. (2019). *" Whatsapp " Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan*

Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek) Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. *21*(2), 147–156.

Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). *The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills*. *1*(1), 22–29. https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5

Sidiq, R. (2019). *Pemanfaatan Whatsapp Group Dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi*.